

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik seiring perkembangannya sudah mengalami percampuran antar budaya. Fenomena ini terjadi juga di *genre jazz*, yang merupakan hasil percampuran budaya Eropa dan Afrika di Amerika.¹ Fenomena ini masih terus berlanjut hingga masa kini. Salah satu contoh percampuran yang terjadi adalah pada karya-karya pianis Vijay Iyer, yang menggabungkan musik tradisional India dengan musik *jazz*.² Sedangkan di Indonesia, percampuran juga terjadi. Ansambel Simak Dialog adalah salah satu yang berhasil melakukan percampuran musik *jazz* dengan musik tradisional Indonesia.

Simak Dialog adalah ansambel yang didirikan oleh Alm. Riza Arshad yang terdiri dari format piano, bass akustik, vokal, dan kendang sunda. Ansambel ini berdiri dari tahun 1993 dan berhasil memunculkan beberapa album seperti *Trance/mission*, *Patahan*, *Demi Masa*, dan *The 6th Story*. Mengungkapkan dalam wawancara di rasabunyi episode dengan Sri Hanuraga, selaku pianis dari Simak Dialog, faktor utama perpaduan musik *jazz* dengan budaya daerah Indonesia adalah penggunaan kendang sunda yang menggeser fungsi drum. Drum yang seharusnya menjadi instrumen agogik yang mengatur tempo digantikan fungsinya oleh kendang sunda.³ Hasil peleburan tersebut terdapat pada album terakhir Simak Dialog, yaitu *Gong*.

¹ Swed, John F, *Memahami dan Menikmati Jazz* hal43. Jakarta,PT.Gramedia Putstaka Utama.2008

² Simanjuntak, Jack. "Ngobrol Bareng Sri Hanuraga".rasabunyi. Podcast audio, oct. 1, 2019

³ Arief, Hansen, *Analisis Preferensi Metode Perekaman Stereo Pada Instrumen Kendang Sunda Dalam Ensambel Jazz*" hal. 14

Album Gong adalah album terbaru dari Simak Dialog, yang beranggotakan: Sri Hanuraga (piano), Cucuk Kurnia (gendang), Rudy Zulkarnaen (Bass), Mian Tiara (vokal). Album Gong sebenarnya adalah sebuah rangkaian komposisi peninggalan Alm. Riza Arshad yang kemudian dilanjutkan karyanya oleh Sri Hanuraga berdasarkan interpretasi yang dipelajarinya, sehingga rangkaian komposisi tersebut menghasilkan beberapa lagu, yaitu gong 1, gong 2, gong 3, dan gong 4.

Faktor utama dalam membuat suatu komposisi adalah bentuk, harmoni, progresi, interval, dan melodi.⁴ Bagi musisi *jazz*, penguasaan tema lagu sangat penting. Di dalam tema lagu terdapat bentuk dan progresi yang menentukan kualitas suatu improvisasi⁵, yang merupakan seni merancang nada secara spontan.⁶ Menurut Sri Hanuraga, komposisi Gong 2 memiliki bentuk, progresi yang unik sehingga tidak mudah untuk berimprovisasi di komposisi Gong 2.

Penelitian terkait dan yang menjadi referensi adalah “Hyperreality Jurnal” yang merupakan pembahasan repertoar karya Sri Hanuraga dengan Gerald Situmorang. Penelitian ini membahas teknik pembuatan komposisi lagu Hyperreality. Dari segi teknik, ditemukan bahwa lagu ini menggunakan struktur simetris dan *superimposition*.⁷ Berikutnya ada “*Ravel Quatour pour instruments à cordes, First Movement*”, sebuah penelitian yang ditulis oleh José Rodríguez Alvira dan membahas tentang teknik

⁴ Chrotch, William, *Element of Musical Composition*. Newyork. Cambride University Press.2013

⁵ Pinheiro,Ricardo. *TheCreative Process in The Context of Jazz Jamsessions*. http://www.academicjournals.org/app/webroot/article/article1379167562_Pinheiro.pdf p4

⁶ Swed, John F, *Memahami dan Menikmati Jazz* hal34. Jakarta,PT.Gramedia Putstaka Utama.2008

⁷ Hanuraga, Sri. (2020). JURNAL SENI MUSIK. Tangerang, Indonesia: Jurusan Seni Musik-Fakultas Ilmu Seni

pembuatan komposisi dari segi bentuk dan motif milik Ravel. Selanjutnya yang dijadikan referensi adalah sebuah buku berjudul “*FUNDAMENTAL OF MUSICAL COMPOSITION*” yang ditulis oleh Arnold Schoenberg yang membahas tentang cara membedah komposisi dari segi teknik.⁸ Buku ini akan dijadikan panduan utama dalam tahap utama analisa dalam repertoar Gong 2 milik Simak Dialog.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis komposisi Simak Dialog pada album Gong di lagu Gong 2. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan metode transkripsi dan diuji dengan dasar teori.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan terlebih dahulu, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pendekatan dan gagasan yang ditempuh band Simak Dialog pada pembuatan komposisi Gong 2 di album Gong.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi gagasan dan pendekatan komposisi lagu Gong 2 pada album “Gong”, band Simak Dialog.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Akademis: Sebagai referensi tambahan bahan kajian teori kontemporer

⁸ Schoenberg, Arnold. (1967). *Fundamentals of Musical Composition*. London, Inggris: Faber and Faber

2. Praktis: Ditemukannya gagasan dan pendekatan komposisi lagu Gong 2 pada album “Gong”, *band* Simak Dialog.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis komposisi Gong 2 dari segi bentuk, melodi, ritme, tekstur, serta instrumentasi.
2. Dibatasi oleh komposisi Gong 2 di album Gong versi perekaman studio yang disebar 30 April 2019 secara digital.

